

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Apabila ditinjau dari Ilmu Ekonomi, koperasi memiliki keterbebasan masuk dan keluar menurut peraturan yang ada baik dari kalangan konsumen maupun produsen, perorangan, maupun kelompok, yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan mengambil manfaat-manfaat yang diusahakan dengan kerjasama kekeluargaan. Salah satu bentuk koperasi adalah koperasi karyawan, yaitu koperasi yang beranggotakan beberapa karyawan satu perusahaan dimana koperasi itu berada seperti halnya Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari.

Koperasi mempunyai peran yang positif dan besar dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Koperasi merupakan sarana peningkatan kemajuan ekonomi, yaitu bagi anggota koperasi dan juga bagi masyarakat. Oleh karena itu, koperasi harus dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan visi dan misinya yaitu mensejahterakan anggota dan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan kebutuhan penting lainnya. Koperasi dalam mencapai tujuannya harus selalu memperhatikan pengelolaan dalam sistem akuntansi yang menyangkut tentang segala macam kegiatannya. Sistem akuntansi terdiri dari bermacam sistem diantaranya adalah sistem akuntansi piutang, sistem akuntansi utang, sistem akuntansi biaya, dan juga sistem akuntansi pembelian. Sistem akuntansi pembelian digunakan dalam perusahaan untuk pengadaan barang yang diperlukan oleh perusahaan (Mulyadi, 2016). Umumnya koperasi mempunyai kelemahan akuntansi yang sama, yaitu sistem akuntansi yang mereka terapkan belum memenuhi ketentuan ketentuan “Prinsip-Prinsip Akuntansi (PAI). Tidak memadainya informasi akuntansi akan membawa beberapa dampak negatif, diantaranya ialah: sulit menentukan posisi harta, utang,serta modal perusahaan; sulit menetapkan laba atau rugi koperasi secara tepat; harga pokok tidak dapat ditetapkan secara pasti, hanya dikira-kira saja; sulit memperoleh kredit dari bank, karena salah satu persyaratan teknis bank, berupa neraca dan ikhtisar laba atau rugi tidak tersedia; dan sulit dalam pengeunaan pajak.

Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa karyawan dari PT TeL. Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari sendiri mempunyai berbagai macam kegiatan usaha yaitu simpan pinjam, penjualan barang (Mini Market) dan barang jasa. Salah satu kegiatan usaha pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari ini adalah pembelian barang dagangan (Mini Market) yang setiap tahunnya mengalami peningkatan omset atau laba. Pembelian merupakan serangkaian tindakan untuk mendapatkan barang dan jasa melalui pertukaran, dengan maksud digunakan sendiri atau dijual kembali. Minimarket koperasi karyawan mitra sejahtera lestari ini melakukan pembelian barang untuk dijual kembali sehingga perlu memperhatikan prosedur pembelian barang dagangan yang berkualitas agar barang selalu tersedia dengan baik, guna melancarkan proses produksi dan terpenuhinya permintaan konsumen. Minimarket koperasi karyawan mitra sejahtera lestari ini melakukan pembelian barang dagangan secara *online* dengan cara order toko melalui telepon. Tersedianya pembelian order toko secara *online* sangat mempermudah koperasi dalam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

melakukan proses pembelian barang dagangan dimasa pandemi *Covid-19* saat ini.

Minimarket koperasi karyawan mitra sejahtera lestari merupakan salah satu unit usaha yang menjual barang dagangan seperti peralatan rumah tangga, makanan makanan instan dan sembako. Target pasar minimarket ini adalah para pekerja PT TeL terutama yang bertempat tinggal di Komplek PT TeL. Minimarket ini dalam menyediakan barang tersebut dengan membeli pada toko yang lebih besar dengan cara order toko melalui telepon secara *online*, walaupun koperasi sering mengalami kendala dalam melakukan pembelian melalui *online* seperti terlambatnya kedatangan barang dan ketidaksesuaian barang yang datang dengan yang dipesan, tetapi kendala – kendala tersebut tidak terlalu mengganggu proses pembelian barang dagangan pada minimarket MSL.

Koperasi ini harus cermat dalam memilih dan membeli barang dagangannya dengan tujuan dapat menciptakan kegiatan operasional yang efektif melalui sistem akuntansi yang baik. Oleh karena itu, sistem akuntansi pembelian secara keseluruhan bertujuan agar bagian pembelian dapat memperoleh barang dagangan yang benar-benar dibutuhkan oleh para anggota koperasi dan masyarakat sekitar baik dari segi kuantitas dan kualitasnya. Selain itu sistem akuntansi pembelian digunakan oleh bagian pembelian untuk mencari pemasok yang handal, harga yang pantas, mengatasi kelangkaan barang, dan juga masalah-masalah kecurangan.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan di atas penulis tertarik untuk menulis laporan tugas akhir dengan judul “**Sistem Akuntansi Pembelian Barang Dagangan Pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah:

- 1 Bagaimana prosedur pembelian barang dagangan pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari?
- 2 Elemen-elemen apa saja yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari?
- 3 Bagaimana sistem pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari?

1.3 Tujuan

Beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini memiliki tujuan :

- 1 Menjelaskan prosedur pembelian barang dagangan pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari.
- 2 Menjelaskan Elemen-elemen apa saja yang terkandung dalam sistem akuntansi pembelian barang dagangan pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari.
- 3 Menjelaskan sistem pengendalian internal pada Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari.

1.4 Manfaat

Dari penulisan tugas akhir ini, penulis mengharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya bagi:

1 Koperasi Karyawan Mitra Sejahtera Lestari

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan dalam melakukan proses pembelian barang dagangan menurut sistem akuntansi.

Penulis

Penulisan tugas akhir ini diharapkan mampu menambah pengetahuan yang diperoleh selama menempuh studi khususnya dalam sistem akuntansi pembelian.

Pembaca

Penulisan tugas akhir ini dapat dijadikan referensi sebagai bahan acuan untuk penyusunan tugas akhir. Laporan tugas akhir ini juga dapat dimanfaatkan sebagai penambah pengetahuan tentang sistem akuntansi pembelian barang dagangan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies